

**ANALISIS KONTRASTIF**

**Kalimat Aktif-Pasif Bahasa Arab dan Bahasa Inggris Serta Metode  
Pengajarannya**



**Skripsi**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Oleh :**

**Hery Kiswanto  
Nim : 09420178**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2015**

## PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nomor : UIN/02/DT/PP.01/096/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

Analisis Kontrasif Kalimat Aktif-Pasif Bahasa Arab Dan Bahasa Inggris Serta Metode Pengajarannya.

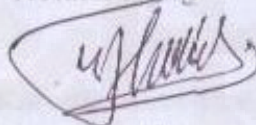
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Hery Kiswanto  
NIM : 09420178  
Telah di-munaqosyah-kan : 03-08-2015  
Nilai *Munaqasyah* : B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQOSYAH**

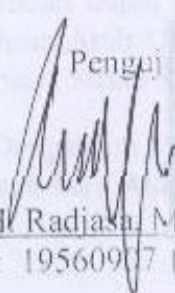
Ketua Sidang



Nurhadi, M.A.

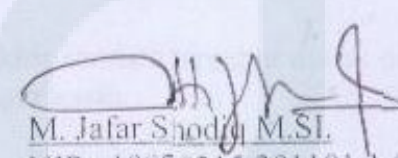
NIP : 19680727 199703 1 001

Penguji I

  
Dr. H. Radjasa, M.Si.

NIP : 19560907 198603 1 002

Penguji II

  
M. Jafar Shodiq, M.Si.

NIP : 19820315 201101 1 011

Yogyakarta, 04 SEP 2015  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



M.A.

198603 1 003



**PENGAJUAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Skripsi

Saudara Hery Kiswanto

Lam : -

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

*Assalamu 'alaikum wr. wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Hery Kiswanto

NIM : 09420178

Judul Skripsi : Analisis Kontrastif Kalimat Aktif-Pasif Bahasa Arab Dan Bahasa Inggris Serta Metode Pengajarannya.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Jurusan/Program studi bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera di-*munaqosah*-kan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 30 Mei 2015  
Pembimbing,

Nurhadi, M.A.

NIP. 19680727 199703 1 001



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hery Kiswanto

NIM : 09420178

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini TIDAK TERDAPAT KARYA ,  
SERUPA YANG DIAJUKAN UNTUK MEMPEROLEH GELAR KESARJANAAN DI  
PERGURUAN TINGGI LAIN dan skripsi ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru  
hasil skripsi orang lain.

Yogyakarta, 29 Juli 2015

Menyatakan,



  
Hery Kiswanto

NIM : 09420178

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hery Kiswanto

NIM : 09420178

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini TIDAK TERDAPAT KARYA SERUPA YANG DIAJUKAN UNTUK MEMPEROLEH GELAR KESARJANAAN DI PERGURUAN TINGGI LAIN dan skripsi ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru hasil skripsi orang lain.

Yogyakarta, .....Juli2015

Menyatakan,

Hery Kiswanto

NIM : 09420178



**PENGAJUAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Skripsi

Saudara Hery Kiswanto

Lam : -

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

*Assalamu'alaikum wr. wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Hery Kiswanto

NIM : 09420178

Judul Skripsi : Analisis Kontrastif Kalimat Aktif-Pasif Bahasa Arab Dan Bahasa Inggris Serta Metode Pengajarannya.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Jurusan/Program studi bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera di-*munaqosah*-kan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, ..... Mei 2015  
Pembimbing,

Nurhadi, M.A.  
NIP. 19680727 199703 1 001



## PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nomor : UIN/02/DT/PP.01/096/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

Analisis Kontrasif Kalimat Aktif-Pasif Bahasa Arab Dan Bahasa Inggris Serta Metode Pengajarannya.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Hery Kiswanto

NIM : 09420178

Telah di-*munaqosyah*-kan : 03-08-2015

Nilai *Munaqosyah* : B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang

Nurhadi, M.A.

NIP : 19680727 199703 1 001

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Radjasa, M.SI.

NIP : 19560907 198603 1 002

M. Jafar Shodiq M.SI.

NIP : 19820315 201101 1 011

Yogyakarta, .....

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN

Dr. H. Tasman, M.A.

NIP : 19611102 198603 1 003



## **MOTTO**

“Sesungguhnya, aku mengingatkan kepadamu supaya  
kamu tidak termasuk orang-orang yang tidak  
berpengetahuan”

(QS. HUD : 46)



Kupersembahkan karya ini untuk :

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



## Abstrak

Hery Kiswanto, Analisis Kontrastif Kalimat Aktif-Pasif Dalam Bahasa Arab Dan Bahasa Inggris, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Penelitian ini hanya difokuskan pada kalimat aktif dan pasif dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kalimat aktif dan pasif dari kedua bahasa tersebut, menganalisis persamaan dan perbedaannya, serta mencari solusinya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*). Dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kontrastif, yaitu dengan membandingkan kalimat aktif dan pasif dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris, serta mencari solusinya.

Dari hasil penelitiannya diketahui bahwa: 1) dalam Bahasa Arab kata kerja bisa diletakkan didepan atau dibelakang *fa'il*, sedangkan Bahasa Inggris kata kerja selalu berada dibelakang subjek. 2) dalam Bahasa Arab mempunyai *i'rob*, sedangkan Bahasa Inggris merunut pada perubahan *tenses*. 3) dalam Bahasa Arab ada penyesuaian antara *musnad* dan *musnad ilaih* dari segi jumlah dan jenisnya, sedangkan dalam Bahasa Inggris terkadang ada penyesuaian antara subjek dan kata kerja (predikat). 4) dalam kalimat pasif Bahasa Arab kedudukan subjek berubah mengganti objek, begitupulah dalam Bahasa Inggris. 5) dalam Bahasa Arab, subjek dalam kalimat pasif selalu dihilangkan, sedangkan dalam Bahasa Inggris terkadang juga dihilangkan bila sudah diketahui pelakunya (*doer/ by agent*). Dari perbedaan ini kemungkinan akan mempersulit siswa dalam mempelajari kalimat aktif-pasif dari kedua bahasa tersebut, oleh karena itu diharapkan fokus pada perbedaan dan pembiasaan terhadap *tadribat*. Dari pendekatan tentang esensi bahasa, penulis menawarkan metode yang mendukung dalam pengajaran kalimat aktif-pasif yaitu metode Audio-Lingual dengan segala atributnya.

**Kata-Kata Kunci:** *Analisis Kontrastif, Kalimat Aktif-Pasif Bahasa Arab dan Inggris, Kesulitan Berbahasa.*

## التجريد

هري كسونطا التحليل تقابلي بين الجمل تقابلي الجمل المعلومة والمجهولة في اللغة العربية واللغة الإنجليزية. البحث العلمي  
يوكياكرتا : قسم تعليم اللغة العربية كلية التربية وتأهيل المعلمين. ٢٠١٥

ويركز هذا البحث على الجمل المعلومة والمجهولة في اللغة العربية واللغة الإنجليزية. يهدف هذه البحث لوصف الجمل المعلومة  
والمجهولة من اللغتين العربية و الا انجليزية وتحليل التشابه والاختلافات بينهما والصعوبات اللغوية والاختلافات علاجها.

ونوع هذا البحث المكتبي ويستخدم الباحث المنهج التقابلي هي مقارنة الجمل المعلومة والمجهولة في اللغة العربية واللغة الإنجليزية  
تتبع الصعوبات والحل عن المسألة.

بنأ على نتجة البحث يعرف أن : ١). في اللغة العربية هي الفعل وضعها أمام أو وراء الفاعل وأما اللغة الإنجليزية وضعها وراء  
المفعول به. ٢). في اللغة العربية عند الإعراب وأما اللغة الإنجليزية تتبع إلى تغيير التنسيب. ٣). في اللغة العربية هناك مناسب في  
تركيب الإسنادي (مسند إليه) من حيث عدد ونوعه. وأما اللغة الإنجليزية قد تكون المناسب بين الفاعل والفعل. ٤). الجملة  
المجهولة في اللغة العربية تغير الفاعل ليحل المحل مفعول به وفي اللغة الإنجليزية بطريقة ماثلة. ٥). الجملة المجهولة في اللغة العربية  
حذف وأما اللغة الإنجليزية قد يحذف الفاعل إذا عرف به. وفقا للمقارنة أن الطلاب عند صعوبة في تدريس الجمل المجهولة. ولهذا  
يركز الاختلافات والتعود على تدريبات.

من المدخل الى حقيقة اللغة يساوم الكاتب المنهج الذى يعضف في التدريس الجمل المعلومة والمجهولة هي المنهج السمعى - اللغوي  
بكل طقمها

الكلمات الرئيسية : التحليل التقابلي، الجمل المعلومة والمجهولة في اللغة العربية واللغة الإنجليزية، والصعوبات اللغوية.

## Kata Pengantar

Segala puji bagi Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang atas segala limpahan rahmatnya, sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam kami curahkan kepada nabi besar Muhammad S.A.W. beserta keluarga dan sahabatnya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini nakan terasa sulit terwujud tanpa bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Tasman, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Drs. Ahmad Rodli, M. Si. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tabiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Pembimbing Akademik.
3. Bapak Nurhadi, MA selaku dosen pembimbing skripsi.
4. Kedua orang tua penulis, Bapak Hartono dan Ibu Kasiati.
5. Saudara/i kandung, beserta keluarga besar penulis.

Semoga semua kebaikan dan ketulusan yang telah diberikan benar-benar menjadi amal shaleh dan mendapat ridhonya. Amin.

Dengan segala kekurangan yang ada, akhirnya hanya kepada Allah penulis memohon ridho dan bimbingan untuk melangkah kedepan menuju jalan yang lebih baik. Amin.

Yogyakarta, ..... Mei 2015

Hery Kiswanto  
09420178

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987. Secara garis besar diuraikan sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	S a	S	S (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	H}a'	H}	H (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Z a	Z	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye



ص	S}ad	S}	S (dengan titik di bawah)
ض	D}ad	D}	D (dengan titik di bawah)
ط	T}a	T}	T (dengan titik di bawah)
ظ	Z}a	Z}	Z (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
ي	Ya	Y	Ye

1. Konsonan Tunggal

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasroh	I	I
	D}ammah	U	U

Contoh :

كَتَبَ – kataba

يَذْهَبُ – yaz\habu

سُئِلَ – su'ila

ذُكِرَ – z\ukira

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي....	Fath}ah dan Ya	Ai	a dan i
و....	Fath}ah dan Wawu	Au	a dan u

### 3. Vokal Panjang (Maddah)

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا....	Fathah dan Alif	a>	a dengan garis di atas
ى....	Fathah dan Ya	a>	a dengan garis di atas
ى....	Kasrah dan Ya	i>	i dengan garis di atas
و....	D}ammah dan Wawu	u>	u dengan garis di atas

Contoh:

قَالَ – qa>la

قِيلَ – qi>la

رَمَى – rama>

يَقُولُ – yaqu>lu

### 4. Ta' Marbut}ah

Transliterasi untuk ta' marbut}ah ada dua:

#### a. Ta' Marbut}ah hidup

Ta' marbut}ah yang hidup atau yang mendapat harakat fath}ah, kasrah dan d}ammah, transliterasinya adalah (t).

#### b. Ta' Marbut}ah mati

Ta' Marbut}ah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Contoh: طَلْحَة – T}alh}ah

#### c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbut}ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbut}ah itu ditransliterasikan dengan h}a/h/

Contoh: رَوْضَةُ الْجَنَّةِ – raud}ah al-Jannah

## 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dalam huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا – rabbana>

نُعِمُّ – nu'imma

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “al”. Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah. dan kata sandang yang diikuti oleh qamariyyah.

### a. Kata dsandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah

Kata sandang yang diikuti oleh syamsiyyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu “al” diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّجُلُ – ar-rajulu

السَّيِّدَةُ – as-sayyidatu

### b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Bila diikuti oleh huruf syamsiyyah maupun huruf qomariyyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-).

Contoh: الْقَلَمُ – al-qalamu

الْجَلالُ – al-jala>lu

الْبَدِيعُ – al-badi>'u

## 7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh: شَيْءٌ — syai'un                      أُمِرْتُ — umirtu

النَّوْءُ — an-nau'u                      تَأْخُذُونَ — ta'khuz\u>na

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

واناللهلھو خیر الرازقین — Wa innalla>ha lahuwa khair ar-ra>ziqi>n atau Wa innalla>ha lahuwa khairur- ra>ziqi>n.

فأوفوا الكيلوالميزان — Fa 'aufu> al-kaila wa al-mi>za>na atau Fa 'aufu>l — kaila wal — mi>za>na.

## 9. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi, huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh:

وما محمد الا رسول — wa ma> Muh}ammadun



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
PEDOMAN TRANSLITRASI.....	xi
DAFTAR ISI .....	xiv
<b>BAB I            PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
D. Kajian Pustaka .....	6
E. Kerangka Teoritik .....	8
F. Metode Penelitian .....	22
G. Sistematika Pembahasan .....	26
<b>BAB II            KALIMAT AKTIF-PASIF DALAM BAHASA ARAB DAN INGGRIS</b>	
A. Kalimat Aktif-Pasif Dalam Bahasa Arab	
1. Kalimat Aktif (Fi'il Ma'lum) .....	27
2. Kalimat Pasif (fi'il Majhul) .....	31
B. Kalimat Aktif-Pasif Dalam Bahasa Inggris	
1. Kalimat Aktif (active voice) .....	38
2. Kalimat pasif (passive voice) .....	45
<b>BAB III            KONTRASTIF ANTARA BAHASA ARAB DAN BAHASA                           INGGRIS SERTA METODE PENGAJARANNYA</b>	
A. Perbandingan Dua Bahasa (Bahasa Arab) dan Bahasa (Bahasa Inggris) dalam Kalimat Aktif dan Kalimat Pasif.....	52

B. Prediksi Kesulitan .....	56
C. Metode Pengajaran Bahasa Arab Untuk Penutur Bahasa Inggris .....	59

#### BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	67
C. Kata Penutup .....	68

DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN  
SERTIFIKAT-SERTIFIKAT



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Didalam masyarakat bahasa adalah sebagai alat komunikasi untuk saling berhubungan antar anggota masyarakat. Untuk keperluan itu dipergunakan suatu alat yang dinamakan bahasa. Dengan demikian setiap masyarakat dipastikan memiliki dan menggunakan alat komunikasi sosial tersebut. Tidak ada masyarakat tanpa bahasa dan tidak ada pula bahasa tanpa masyarakat.<sup>1</sup>

Kedwibahasaan (*bilingualisme*) merupakan hal yang dapat dijumpai dimana-mana, baik di negara-negara yang secara resmi monolingual, dwibahasaan dapat diartikan sebagai orang yang mampu menggunakan dua bahasa, sebagian masyarakat Indonesia dapat berbahasa asing seperti Bahasa Inggris, Arab, Jerman dan lainnya. Seiring dengan perkembangan zaman dan interaksi antar bangsa menjadikan masyarakat Indonesia khususnya semakin terbuka kesempatannya dalam mempelajari bahasa Asing.

Keberadaan pelajaran Bahasa Arab sudah sekian lama masuk dalam daftar kurikulum sekolah, terutama sekolah yang berbasis Islam. Bahasa tersebut termasuk kedalam rumpun bahasa Semit<sup>2</sup> dan sudah berusia tua sekali. Dimata dunia bahasa Arab juga cukup penting untuk diperhitungkan, terbukti dengan

---

<sup>1</sup> Soeparno, *Dasar-dasar Linguistik Umum*, (Yogyakarta : Tiara Wacana Yogya , 2002 ), hlm. 5.

<sup>2</sup> Ahmad Izan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung : Humaniora, 2009) cet. 3, hlm. 12.

dikukuhkan bahasa tersebut sebagai bahasa resmi di lingkungan Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) pada tahun 1973.<sup>3</sup>

Berbicara tentang Bahasa Arab, maka kita akan mengenal dua macam tujuan Bahasa Arab sebagai alat untuk mempelajari Bahasa Arab itu sendiri dan bermaksud mencetak dan menghasilkan bahasa dan sastra Arab dan pengajar Bahasa Arab yang mampu mengajarkan Bahasa Arab, juga sebagai alat untuk mempelajari dan mendalami ilmu-ilmu Islam.

Dewasa ini selain Bahasa Arab, bahasa yang sangat diminati oleh masyarakat Indonesia dan cukup penting untuk dipelajari adalah Bahasa Inggris. Tingginya minat masyarakat Indonesia untuk mempelajari Bahasa Inggris dapat diketahui dari hasil survei yang dilakukan pada tahun 2003 oleh The England Foundation, sebuah lembaga resmi Inggris. Dalam laporan survei yang diterbitkan di bulan Maret 2005 tersebut dapat diketahui bahwa Indonesia menduduki peringkat keenam dari daftar sepuluh besar negara kelompok negara di dunia yang mempelajari Bahasa Inggris yaitu sebanyak 85.221 orang.<sup>4</sup>

Mempelajari Bahasa Inggris juga merupakan hal yang sangat penting bagi perkembangan pada zaman globalisasi ini. Bahasa yang sangat sering digunakan dalam hal teknologi, ilmu pengetahuan alam, seni dan bahasa. Begitu juga berperan menjadi alat untuk mencapai tujuan ekonomi-perdagangan dan hubungan antar bangsa.

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 57.

<sup>4</sup> Wiwik Retno handayani, *Analisis Kontrastif Urutan Kata Pada Frasa Nomina dan Kalasa Verba Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris*, Thesis, Program Studi Linguistik, Kelompok Bidang Ilmu Humaniora, Sekolah Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada Yogyakarta, 2008, hlm. 1, t.d.

Penguasaan Bahasa Inggris merupakan tantangan bagi masyarakat Indonesia pada masa globalisasi ini, pengajaran Bahasa Inggris dapat kita jumpai di pendidikan formal dan non formal. Bagi pendidikan formal mata pelajaran Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran pilihan di Sekolah Menengah Atas atau Madrasah Aliyah yang berfungsi sebagai pengembangan diri bagi peserta didik dalam bidang pengetahuan.

Konsep ketata bahasaan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris sangat berbeda misalnya dalam struktur kalimatnya. Oleh karena itu diperlukan pemahaman tentang aturan atau kaidah-kaidah yang terdapat pada bahasa tersebut, hal ini dilakukan untuk menghasilkan suatu bahasa yang komunikatif.

Penguasaan terhadap bahasa Arab dan bahasa Inggris suatu keharusan sekaligus tantangan bagi pelajar saat ini. Penutur salah satu bahasa tersebut , dimungkinkan akan mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab, begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu, perlu adanya perbandingan antara kedua bahasa tersebut agar tercipta kebiasaan berbahasa yang baik.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti kalimat aktif dan pasif dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Dengan demikian untuk meneliti penggunaan kalimat aktif dan pasif dalam Bahasa Arab perlu diadakan perbandingan dengan kalimat aktif dan pasif dalam Bahasa Inggris sebagai dasar pembandingannya. Dalam hal ini tujuannya adalah untuk mencari kalimat aktif dan pasif dari segi perbedaan yang muncul dalam kedua bahasa tersebut dan memprediksi kesulitannya beserta solusinya .



Usaha untuk mengkontrastifkan kedua bahasa tersebut dirasa sangat penting, sehingga akan ditemukan jawaban dan hasilnya. Terlebih lagi di zaman globalisasi yang dimana masyarakat dituntut untuk menguasai bahasa asing (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris) dalam situasi yang penuh kompetisi.

Begitu juga dengan upaya mengefektifkan pengajaran bahasa tersebut, guru perlu memiliki pengetahuan yang memadai tentang bahasa yang diajarkan serta metode dan strategi pengajaran yang tepat. Salah satu cabang linguistik yang kiranya dapat meningkatkan efektifitas pengajaran bahasa pertama (B1) dan bahasa kedua (B2) sesuai dengan situasi kebahasaan yang ada adalah dengan menggunakan analisis kontrastif (anakon).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk kalimat aktif-pasif dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris?
2. Bagaimana perbedaan kalimat aktif-pasif dalam Bahasa Arab dan Inggris?
3. Bagaimana kesulitan yang mungkin dihadapi penutur Bahasa Inggris dalam mempelajari Bahasa Arab?
4. Bagaimana metode pengajaran kalimat aktif-pasif dalam Bahasa Arab kepada penutur Bahasa Inggris ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini diantaranya :

- a. Memberikan gambaran tentang bentuk-bentuk kalimat aktif-pasif dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.
- b. Menemukan perbedaan kalimat aktif-pasif bahasa dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.
- c. Mengetahui kesulitan kalimat aktif-pasif dalam bahasa Arab dan Inggris.
- d. Mengetahui metode pengajaran kalimat aktif-pasif Bahasa Arab dan Inggris.

## 2. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan sumbangan keilmuan dalam bidang pengajaran Bahasa Arab bagi siswa yang sudah mengenal dan memiliki kemampuan berbahasa Inggris.
- b. Membantu para praktisi pendidikan terutama bagi pengajar Bahasa Arab khususnya yang mengajar siswa yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris, penelitian ini dapat dijadikan dasar analisis dalam menentukan langkah-langkah mengajar, memprediksi kesulitan belajar siswa, serta dapat memilih cara penyampaian bahan pengajaran.
- c. Membantu dalam membuat buku teks untuk mempelajari Bahasa Arab bagi siswa yang sudah mengenal Bahasa Inggris ataupun sebaliknya.
- d. Bagi penulis sendiri penelitian ini dapat dijadikan sarana peningkatan wacana dan intelektual.

- e. Sebagai referensi tambahan bagi pembaca yang ingin memahami kalimat aktif-pasif dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.

#### **D. Kajian Pustaka**

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap berbagai literatur penelitian, didapatkan beberapa karya atau penelitian yang cukup relevansi dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Moh. Ilyas Iskandar pada tahun 2010 yang berjudul "*Analisis Kontrastif kata kerja dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris serta metode pengajarannya*". Dalam skripsinya ini Moh Ilyas Iskandar menjelaskan bentuk-bentuk, persamaan dan perbedaan kata kerja dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris serta metode yang ditawarkan untuk mengajar bentuk-bentuk kata kerja tersebut.<sup>5</sup>
2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimah pada tahun 2012 yang berjudul "*Analisis Kontrastif Struktur Kalimat Bahasa Arab dan Bahasa Persia*". Dalam skripsinya ini Siti Fatimah menjelaskan bentuk-bentuk struktur kalimat dalam Bahasa Arab dan bahasa Persia, perbandingan diantara keduanya serta langkah-langkah yang ditempuh dalam pengajaran bahasa Persia bagi siswa yang sudah terlebih dahulu mengenal Bahasa Arab.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Mohamammad Ilyas Iskandar, *Analisis Kontrastif Kata Kerja dalam Bahasa Arab dan Bahasa Jepang serta Metode Pengajarannya*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010, t.d.

<sup>6</sup> Siti Fatimah, *Analisis Kontrastif Struktur Kalimat Bahasa Arab dan Bahasa Persia*, skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012, t.d.

3. Selanjutnya penelitian yang berjudul "*Analisis Kontrastif pada Kalimat Interogatif dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris* " yang dilakukan oleh Sumiyati tahun 2011. Skripsi ini memberikan penjelasan tentang cara pembentukan pola kalimat interogatif dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, persamaan dan perbedaan bentuk-bentuk tersebut serta prediksi kesulitan-kesulitan yang mungkin muncul akibat perbedaan bentuk kedua bahasa tersebut.<sup>7</sup>
4. Penelitian yang berjudul "*analisis kontrastif kalimat aktif- pasif dalam Bahasa Arab dan bahasa jepang* " yang dilakukan oleh Haerika Pebrianawati pada tahun 2013. Skripsi ini memberikan penjelasan tentang cara pembentukan pola kalimat aktif-pasif dalam Bahasa Arab dan bahasa Jepang, persamaan dan perbedaan bentuk-bentuk tersebut serta prediksi kesulitan-kesulitan yang mungkin muncul akibat perbedaan bentuk kedua bahasa tersebut.

Penelitian-penelitian diatas memiliki bahasan yang berbeda yang ingin diteliti penulis. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek kajian penelitiannya, adapun dalam penelitian ini dilakukan analisis kontrastif yang difokuskan pada bentuk kalimat aktif dan pasif dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, perbandingan diantara keduanya dengan menemukan kesulitan berbahasa antara Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, serta solusi dalam mengatasi kesulitan yang muncul akibat perbedaan dari kedua bahasa tersebut.

---

<sup>7</sup> Sumiyati, *Analisis Kontrastif pada kalimat Interogatif dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011, t.d

## **E. Kerangka Teoritik**

### **1. Analisis kontrastif**

Para ahli linguistik struktural memperkenalkan suatu saran untuk menolong para guru bahasa asing agar dapat menangani kesalahan-kesalahan atau kesulitan yang dialami siswa yang sedang mempelajari bahasa asing yang disebabkan oleh adanya perbedaan fonetik maupun gramatikal antara B1 dan B2. Oleh karena itu, para guru B2 harus menguasai benar sistem-sistem fonologi, morfologi, dan sintaksis B2, agar dapat dibandingkan butir demi butir dengan sistem yang serupa dalam B1. Studi seperti ini biasanya disebut analisis kontrastif (anakon).

Asal mula anakon dapat ditelusuri pada abad 18 ketika Williams Jones membandingkan bahasa-bahasa Yunani dan Latin dengan bahasa Sanskrit. Ia menemukan banyak persamaan yang sistematis antara bahasa itu. Dalam abad ke-19 makin banyak penelitian mengenai perbandingan antara bahasa-bahasa. Pada waktu itu yang ditekankan adalah hubungan-hubungan fonologi dan evaluasi fonologi. Studi ini tidak dinamakan "analisis kontrastif", tetapi "studi perbandingan bahasa". Dalam pertengahan abad ke-20, ketika psikologi behavioris dan linguistik struktural masih pada puncak kejayaannya, hipotesis anakon mula-mula mendapat perhatian umum dengan munculnya buku Lado (1957) yang berisi suatu pernyataan dalam prakatanya sebagai berikut :

“Rencana buku ini berdasarkan asumsi bahwa kita meramalkan dan mnenguraikan struktur-struktur B2 yang akan menyebabkan kesukaran dalam pelajaran , dan struktur-struktur yang tidak akan menyebabkan kesukaran, dengan membandingkan secara sistematis bahasa dan budaya B2 dengan bahasa dan budaya B1”.<sup>8</sup>

Secara etimologi, kata kontrasif berasal dari kata *contrastive*<sup>9</sup> yaitu kata keadaan yang diturunkan dari kata kerja *to contras* artinya berbeda atau bertentangan. Adapun secara istilah, ada beberapa pengertian analisis kontrasif dari beberapa tokoh, antara lain:

a. Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan

Menurutnya, analisis kontrasif adalah aktifitas atau kegiatan yang mencoba membandingkan struktur B1 dan struktur B2 untuk mengidentifikasi perbedaan-perbedaan antara dua bahasa yang diperoleh dan dihasilkan melalui analisis kontrasif, dapat digunakan sebagai landasan dalam meramalkan atau memperediksi kesulitan-kesulitan belajar berbahasa yang akan dihadapi para siswa di sekolah, terlebih dalam belajar B2.<sup>10</sup>

b. Jos Daniel Parera

---

<sup>8</sup> J. Daniel Parera, *Linguistik Edukasional*, (Jakarta: Erlangga, 1997), hlm. 107.

<sup>9</sup> John M. Echols dan Hasan Sadily, *kamus inggris* (Jakarta: 1990) hlm. 144.

<sup>10</sup> Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan, *pengajaran analisis bahasa*, (Bandung: Angkasa,1990), hlm. 23.

Jos mendefinisikan analisis kontrastif sebagai suatu kegiatan yang membandingkan antara B1 dan B2 yang telah mempunyai tata bahasa standar dan telah disepakati kaedah-kaedahnya.<sup>11</sup>

c. Mansoer Pateda

Menurut Mansoer, analisi kontrastif adalah membandingkan dua bahasa atau lebih untuk mencari persamaan-persamaan dan perbedaan bahasa itu, baik pada tingkat fonologi, morfologi, maupun sintaksis yang dilakukan pada periode tertentu atau sezaman.<sup>12</sup>

Dari beberapa pengertian tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa analisis kontrastif adalah membandingkan antara bahasa ibu dengan bahasa asing dalam hal perbedaan-perbedaan dan persamaan-persamaan antara kedua bahasa tersebut untuk meminimalisir kesalahan dalam mempelajari bahasa asing.

Teori analisis kontrastif berasumsi bahwa kesulitan dalam belajar bahasa pada dasarnya disebabkan oleh adanya perbedaan sistem bahasa pertam pembelajar dengan bahasa kedua/ bahasa asing yang dipelajari.<sup>13</sup> Oleh karena itu analisis kontrastif berusaha mengkontraskan kedua bahasa tersebut untuk diketahui persamaan dan perbedaannya.

Analisis kontrastif merupakan kesalahan berbahasa yang dipengaruhi oleh paham behavioris, yaitu paham psikologi yang beranggapan bahwa

---

<sup>11</sup> *Ibid* hlm. 44.

<sup>12</sup> Mansoer Pateda. *Linguistic: sebuah pengantar* (Bandung; Angkasa, 1990), hlm. 48.

<sup>13</sup> Pranowo, *analisis kesalahan bahasa* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1996), hlm.3

tingkah laku dipengaruhi oleh kebiasaan dan kesalahan. Secara spesifik, analisis ini berpendapat bahwa kesalahan berbahasa disebabkan oleh suatu transfer *negative*. Artinya, pemakai bahasa asing atau bahasa kedua menggunakan aturan yang berlaku dalam bahasa pertama kedalam bahasa kedua, padahal aturannya berbeda. Menurut Henry Guntur Tarigan,<sup>14</sup> kesalahan berbahasa tersebut dapat dihilangkan dengan cara menanamkan kebiasaan bahasa kedua melalui latihan, pengulangan, dan penguatan (hukum dan hadiah).

Penetapan analisis kontrastif dalam pengajaran bahasa didasarkan pada asumsi teoritis bahwa :

- a. Materi pengajaran bahasa yang paling efektif adalah materi yang didasarkan pada deskripsi bahasa itu (Fries, 1945)
- b. Dengan mengontraskan bahasa pertama dengan bahasa yang akan dipelajari dapat meramalkan dan mendeskripsikan pola-pola yang akan menyebabkan kesulitan-kesulitan dan kemudahan belajar bahasa (Lado, 1957).
- c. Perubahan yang harus terjadi pada tingkah laku seseorang yang belajar bahasa asing dapat disamakan dengan perbedaan antar struktur bahasa dan budaya murid dengan struktur bahasa dan budaya yang akan dipelajari (Valdman's 1960, dalam Wardaugh, 1970).<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm.23

<sup>15</sup> Pranowo, *Analisis ...*, hlm.42.



Para pakar analisis kontrastif bertujuan menjelaskan aspek-aspek pembelajaran B2 tertentu. Sarana yang mereka gunakan adalah laporan-laporan deskriptif bahasa satu (B1) siswa dan B2 yang akan dipelajari dan berbagai teknik untuk perbandingan tersebut, dengan kata lain tujuan tersebut termasuk bidang psikologi, sedangkan sarannya diturunkan dari ilmu pengetahuan linguistik.<sup>16</sup>

Analisis kontrastif memperkenalkan kepada linguistik suatu kerangka kerja pengorganisasian dua buah deskripsi bahasa, yang meliputi tiga hal berikut :<sup>17</sup>

- a. Anak-anak menggunakan siasat linguistik dalam berbagai konsep bahasa menjadi tiga bidang : fonologi, gramatikal, leksikon.
- b. Penggunaannya berdasarkan kategori-kategori linguistik deskriptif : unit, struktur, kelas dan sistem.
- c. Anak-anak menggunakan deskripsi-deskripsi yang ada dalam model yang sama.

Dari penjelasan di atas, fungsi analisis kontrastif dalam penelitian ini adalah sebagai pisau analisis atau cara pandang untuk membandingkan kalimat aktif-pasif dalam bahasa Arab dan Inggris sehingga dapat diketahui persamaan dan perbedaan kedua bahasa tersebut.

Ada beberapa tahap dalam membandingkan antara dua bahasa, sebagaimana yang diungkapkan oleh Ellis :

---

<sup>16</sup> Henry Guntur Tarigan, *pengajaran analisa kontrastif bahasa* (Bandung: Angkasa), hlm. 90.

<sup>17</sup> *Ibid.* hlm. 92.

Membandingkan 2 bahasa melalui kajian analisis kontrastif, Ellias , 2004. berpendapat ada empat tahapan yang harus ditempuh, yakni :

- a. Tahap deskripsi; yaitu menggambarkan bahasa-bahasa yang di bandingkan.
- b. Tahap seleksi; menyeleksi unsur-unsur tertentu yang akan dibandingkan.
- c. Tahap analisis; yaitu mengidentifikasi perbedaan-perbedaan dan persamaan-persamaan diantara bahasa yang dibandingkan dan,
- d. Tahap prediksi; yaitu memprediksi hal-hal yang akan menyebabkan terjadinya kesulitan-kesulitan dalam pembelajaran bahasa.<sup>18</sup>

## 2. Teori pembelajaran terutama yang berkaitan dengan transfer

Ada dua macam transfer, yaitu transfer positif dan negatif. Transfer negatif atau yang disebut dengan interefensi terjadi apabila tingkah laku yang telah kita pelajari (B1) berbeda dengan yang sedang atau akan dipelajari (B2), sebaliknya transfer positif terjadi apabila pengalaman masa lalu (B1) sesuai dengan tuntutan tugas baru (B2). Para pendukung anakon menyadari bahwa konsep anakon bukanlah satu konsep yang sudah sempurna tanpa cacat sama sekali. Segala sesuatu pasti mempunyai kekurangan , begitu pula dengan anakon, tapi bukan berarti anakon tidak memberikan kontribusi apapun. Karena pada dasarnya anakon merupakan suatu konsep yang bertujuan menanggulangi masalah pengajaran B2.

## 3. Kalimat aktif dan Pasif dalam Bahasa Arab

Dalam Bahasa Arab tidak dikenal istilah kalimat aktif dan pasif, tetapi didalam tata bahasanya dikenal dengan *fi'il ma'lum* dan *fi'il majhul* yang fungsinya mirip dengan kata kerja aktif dan kata kerja pasif.

---

<sup>18</sup> <http://alhakimiyyah.blogspot.com/2012/06/teori-tentang-kontrastif.html>  
07 agustus 2015

akses :

a. *Fi'il Ma' lum*

*Fi'il Ma' lum* biasa disebut dengan kata kerja aktif dalam bahasa Indonesia. Sebenarnya jika kita lihat arti dari kata *ma' lum*, secara harfiah adalah diketahui. *Ma' lum* merupakan bentuk *isim maf'ul* dari kata عَلِمَ yang artinya mengetahui. Namun yang dimaksud *fi'il ma'lum* disini adalah kata kerja yang disebutkan *fa'il-nya* atau sudah diketahui *fa'il-nya* dan bisa juga disimpulkan kata kerja yang pelakunya disebutkan dalam kalimat mengiringi kata kerjanya.<sup>19</sup>

Contoh *fi'il ma'lum*:

يَكْتُبُ مُحَمَّدُ الدَّرْسَ (Muhammad Menulis Pelajaran) : *active voice*

b. *Fi'il Majhul*

*Fi'il majhul* merupakan lawan dari *fi'il ma'lum*, jika pada *fi'il ma'lum* disebutkan jelas dalam kalimat, maka *Fi'il majhul* adalah kata kerja yang pelakunya disembunyikan dengan berbagai alasan.

*Fi'il majhul* merupakan bentuk ubahan dari *fi'il ma'lum*. Contoh:

يُكْتَبُ الدَّرْسُ (Buku dibaca Muhammad) : *passive voice*

#### 4. Kalimat Aktif dan Pasif Bahasa Inggris

Dalam Bahasa Inggris dikenal istilah kalimat aktif (*active voice*) dan kalimat pasif (*passive voice*). Makna *voice* dalam istilah *grammar* adalah bentuk kata kerja dengan pola tertentu yang mengindikasikan si subjek melakukan pekerjaan atau justru dikenai pekerjaan.

---

<sup>19</sup> Thoyibah Baiq Hayatun, *Kalimat Aktif-Pasif dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab (Studi Analisis Kontrastif)*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006, hlm. 22, t.d

Dari definisi tersebut dapat kita simpulkan bahwa *voice* menurut istilah *grammar* ada dua: *pertama*, apabila subjeknya melakukan pekerjaan disebut *active voice*, *kedua*, apabila subjeknya dikenai pekerjaan disebut *passive voice*.

a. Kalimat Aktif (*active voice*)

Kalimat aktif merupakan kalimat yang subjeknya melakukan sebuah pekerjaan. Contoh: *I read the book everyday* (saya membaca buku itu setiap hari)

b. Kalimat pasif (*passive voice*)

Kalimat pasif merupakan kalimat yang subjeknya dikenai pekerjaan. Contoh: *The book is read by me everyday* (buku itu dibaca olehku setiap hari).

Peneliti beranggapan bahwa analisis kontrastif berperan dalam pengajaran bahasa kedua (B2) atau bahasa asing. Dengan adanya analisis kontrastif dapat menganalisis perbedaan kalimat aktif dan pasif dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Karena dalam analisis kontrastif dapat memprediksi atau memperkirakan penyebab kesalahan siswa yang sedang mempelajari bahasa asing atau bahasa kedua, dan mencari upaya perbaikan dari kesalahan berbahasa.

Dengan demikian penerapan analisis kontrastif dalam menganalisis kalimat aktif dan pasif dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris diharapkan dapat membantu siswa untuk meningkatkan pemahaman materi Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.

## 5. Metode Pengajaran

Kita tak jarang mendengar istilah metode yang pengertiannya sering terbolak balik dengan teknik dan pendekatan. Ketiganya memiliki hubungan hierarki. Pendekatan menempati kedudukan paling atas dalam skema hierarki, kemudian di bawahnya ada metode dan setelah itu teknik.

Menurut Edward Anthony, dalam buku Ahmad Fuad Efendy,<sup>20</sup> mengatakan bahwa metode merupakan rencana menyeluruh penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan. Dengan kata lain, metode merupakan perwujudan dari pendekatan.

Menurut Mahmud Yunus sebagaimana dikutip oleh Prof. Dr. Azhar Arsyad<sup>21</sup>, bahwa metode lebih penting dari pada materi. Kalau kita renungi, hal ini mengasumsikan bahwa betapa pentingnya metode bagi keberlangsungan suatu pembelajaran agar mencapai apa yang menjadi tujuan. Menurut William Francis Makcey, metode dalam pengajaran bahasa asing ada 15 yaitu.<sup>22</sup> : 1) *Direct Method*, 2) *Natural Method*, 3) *Psychological Method*, 4) *Phonetic Method*, 5) *Reading Method*, 6) *Grammar Method*, 7) *Translation Method*, 8) *Grammar-Translation Method*, 9) *Eclectic Method*, 10) *Unit Method*, 11) *Language-Control Method*, 12) *Mim-Men Method*, 13) *Practice-Theory Method*, 14) *Cognate Method*, 15) *Dual-Language Method*.

### 1. Metode Langsung (*direct method*)

---

<sup>20</sup> Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat. 2004) hlm. 8.

<sup>21</sup> Azhar Arsyad, *Bahasa Arab...*, hlm. 66.

<sup>22</sup> Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing; Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), hlm. 32.

Ciri dari metode ini adalah penggunaan bahasa asing sebagai bahasa pengantar dalam proses pembelajaran. Hal yang paling ditekankan dalam metode ini adalah pembiasaan penggunaan bahasa asing yang terus-menerus antara guru dan siswa tanpa menggunakan bahasa ibu sedikitpun. Pembiasaan yang terus-menerus tersebut dilakukan pada setiap kegiatan pembelajaran, mulai dari memahami kosa kata sampai menerjemahkan. Dikarenakan metode ini menggunakan bahasa asing sebagai pengantarnya, maka perlu diperhatikan tentang kemampuan penuturan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, sebagai berikut:

- a. Materi pengajaran pada tahap awal berupa latihan oral.
- b. Materi dilanjutkan dengan latihan menuturkan kata-kata sederhana, baik kata benda atau kata kerja yang sering didengar oleh pelajar.
- c. Materi dilanjutkan dengan latihan penuturan kalimat sederhana dengan menggunakan kalimat yang merupakan aktifitas pelajar sehari-hari.
- d. Pelajar diberikan kesempatan untuk berlatih dengan cara tanya jawab dengan guru/sesamanya.
- e. Materi membaca harus disertai diskusi dengan bahasa asing, baik dalam menjelaskan makna yang terkandung di dalam bahan bacaan ataupun jabatan setiap kata dalam kalimat.
- f. Materi gramatika diajarkan di sela-sela pengajaran, namun tidak secara mendetail.
- g. Materi menulis diajarkan dengan latihan menulis kalimat sederhana yang telah dikenal/diajarkan pada pelajar.

h. Selama proses pengajaran hendaknya dibantu dengan alat peraga/media yang memadai.

## 2. Metode Fonetik (*phonetics method*)

Metode ini dianggap sebagai usaha penyempurnaan dari metode langsung, ia biasa disebut juga *reform method*. Jadi, metode ini berhubungan erat dengan metode langsung.

Metode ini memandang bahwa pelajaran sebaiknya diawali oleh latihan-latihan pendengaran (*ear training*) bunyi. Kemudian diikuti oleh latihan-latihan pengucapan bunyi terlebih dahulu, diteruskan kemudian oleh kata, kalimat pendek, dan akhirnya kalimat yang lebih panjang. Lalu, kalimat-kalimat tersebut dirangkaikan menjadi percakapan dan cerita.

Gramatika diajarkan secara induktif, sedangkan pelajaran mengarang terdiri dari penampilan kembali (reproduksi) tentang apa yang telah didengar dan dibaca.

## 3. Metode Membaca (*reading method*)

Sesuai dengan namanya, metode ini diperuntukan bagi sekolah-sekolah yang bertujuan mengajarkan kemahiran membaca dalam bahasa asing. Materi pelajaran terdiri dari bacaan yang dibagi-bagi menjadi beberapa sesi pendek.

Setiap sesi atau bagian diawali atau didahului oleh daftar kata-kata yang maknanya diajarkan secara konstektual. Maksudnya, kata-kata dan kalimat yang diucapkan dan diajarkan selalu dikaitkan dengan terjemahan.

Setelah para pelajar menguasai kosa kata, bacaan tambahan dalam bentuk cerita atau novel mulai diajarkan. Pembacaan cerita atau novel diharapkan dapat meningkatkan penguasaan pelajar terhadap kosakata sehingga mereka menjadi lebih mantap.

#### **4. Metode Gramatika (*grammar method*)**

Ciri khas metode ini adalah penghafalan aturan-aturan gramatika dan kata-kata tertentu. Kata-kata ini kemudian dirangkaikan menurut kaidah tata bahasa yang berlaku. Jadi, kegiatan merangkai kata itu merupakan praktek penerapan kaidah-kaidah tata-bahasa. Dalam hal ini, seorang pengajar tidak mengajarkan tata bahasa, tetapi lebih banyak mengisi jam mengajarnya untuk mengajar tentang bahasa. Dengan kata lain, pengajar bukan mengajarkan kepandaian berbahasa, melainkan mengajar tentang bahasa.

Metode ini berpendapat bahwa pengetahuan kaidah-kaidah tata-bahasa dianggap lebih penting daripada kemahiran untuk menggunakan tata-bahasa itu. Kegiatan-kegiatan berupa latihan ucapan atau penggunaan bahasa secara lisan sama sekali diabaikan.

#### **5. Metode Terjemah (*translation method*)**

Sesuai dengan namanya, metode tarjamah menitik beratkan kegiatan-kegiatannya berupa cara penerjemahan bacaan-bacaan. Biasanya, metode ini diawali oleh penerjemahan bahasa asing ke dalam bahasa pelajar, dan kemudian sebaliknya.



seorang pengajar yang harus memiliki penguasaan bahasa asing secara aktif atau pendidikan khusus untuk mengajar bahasa. Kegiatan utama metode ini ialah proses penerjemahan, dan sama sekali tidak ada usaha untuk mengajarkan ucapan. Karena itu, setiap pelajaran memberi gambaran tentang kaidah bahasa, kata-kata yang harus diterjemahkan, kaidah tata-bahasa yang harus dihafal, dan latihan penerjemahan.

#### **6. Metode Gramatika Terjemah (*grammar-translation method*)**

Berdasarkan namanya, metode ini merupakan gabungan antara metode gramatika dan metode terjemah. Ciri-ciri metode gramatika-terjemah dengan sendirinya sama dengan ciri-ciri kedua metode tersebut, antara lain:

- a. Tata-bahasa yang diajarkan adalah tata-bahasa formal.
- b. Kosakata bergantung pada bacaan yang telah dipilih.
- c. Kegiatan belajar terdiri dari penghafalan kaidah-kaidah tata-bahasa dan penerjemahan kata-kata tanpa kaitan dalam kalimat (konteks). Lalu, dilanjutkan oleh penerjemahan bacaan-bacaan pendek dan penafsiran (interpretasi). Latihan ucapan tidak diberikan, walaupun diberikan hanyalah sesekali saja.

#### **7. Metode Gabungan(*electic method*)**

Menurut metode ini, cara mengajar yang paling tepat adalah menggunakan gabungan dari unsur-unsur yang terdapat dalam metode langsung dan gramatika-terjemah. Kemahiran berbahasa diajarkan menurut urutan-urutan: percakapan, latihan menulis, memahami

(*comprehension*), dan membaca (*reading*). Kegiatan lain yang dilakukan dalam kelas adalah berupa latihan lisan, membaca keras, dan tanya jawab. Selain latihan penerjemahan dan pelajaran tata-bahasa yang deduktif, juga digunakan alat peraga yang bisa didengar dan dilihat (audio-visual).

#### **8. Metode Mim-Mem (*mimicry-memorization method*/metode meniru dan menghafal)**

Mim-mem merupakan singkatan dari *mimicray* (meniru) dan *memorization* (menghafal) atau proses pengingatan sesuatu dengan menggunakan kekuatan memori. Metode ini juga sering disebut *informant-drill method*, karena latihan-latihannya dilakukan oleh selain seorang pengajar, juga oleh seorang informan penutur asli (*native informant*). Menurut metode ini, kegiatan belajar berupa demonstrasi dan latihan (*drill*) gramatika dan struktur kalimat, teknik pengucapan, dan penggunaan kosakata dengan mengikuti atau menirukan guru dan informan penutur asli. Ketika melakukan drilling, *native informant* bertindak sebagai seorang *drill master*. Ia mengucapkan beberapa kalimat sampai akhirnya menjadi hafal. Gramatika diajarkan secara tidak langsung melalui model-model kalimat.

#### **9. Metode Audio Lingual (*audio lingual method*)**

Dalam bukunya *al-Turuq al-Ammah fi Tadris al-Lughah al-Arabiyah*, Dr. Kamal Ibrahim Badri menjelaskan bahwa metode ini bertujuan untuk memproduksi pelajar memiliki empat kecakapan sekaligus (mendengar, berbicara, membaca, dan menulis), dengan lebih banyak

mempertimbangkan kepada kecakapan lisan, karena mengingat prinsip bahasa itu sendiri itu adalah merupakan media komunikasi antar bangsa.<sup>23</sup>

#### **10. Metode Dwibahasa (*Dual-language method*)**

Metode ini berdasarkan persamaan dan perbedaan antara kedua bahasa, dalam hal ini atas perbandingan bahasa Pelajar dan bahasa asing yang dipelajari. Hanya saja perbandingannya tidak terbatas pada kata-kata saja, tetapi juga sistem bunyi dan sistem gramatika kedua bahasa tersebut. Bahasa Pelajar digunakan sebagai alat untuk menjelaskan perbedaan-perbedaan fonetis, sintaksis maupun kosa kata anantara keduanya. Tiap perbedaan yang ada kemudian dijadikan fokus pelajaran dan drill.

#### **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara-cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan sebaik-baiknya untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian.<sup>24</sup>

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yakni penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan menghimpun data dari literatur. Sedangkan literatur yang diteliti berupa buku-buku, bahan dokumentasi, majalah, jurnal, dan website.

Sehingga data diperoleh kemudian dihimpun, disusun dan dikelompokkan dalam tema dan sub-tema, selanjutnya dianalisis dan

---

<sup>23</sup> Abdul Mu'in, *Analisis Kontrastif Bahasa...*, hlm.153.

<sup>24</sup> Sutrisno Hadi, *Metedologi Reserch II*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 1993) hlm. 124

ditinjau secara kritis dengan analisis tekstual dan kontekstual sehingga dapat diaplikasikan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kepustakaan yakni dalam proses penelitian dari awal sampai akhir dengan memanfaatkan segala macam sumber pustaka yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek informasi yang ingin dicari. Data primer dalam penelitian ini diantaranya:

- 1) Fuad Ni'mah, *Mulakhos Qawa'id al-lughah al-'Arabiyah*, Damsiq: Dar al Hikmah, tanpa tahun.
- 2) *Fundamental English Grammar* karya Drs. Akhmad Kardimi, M. Hum terbitan Pustaka Pelajar tahun 2004.

### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data lapangan yang tersedia, antara lain :

1. Mustafa al- Ghulayni, *Jami' ad Durus al-'Arabiyah* , Beirut: Dar al Fikr, 2007

2. *Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Inggris* karya Umar Asssasudin sokah terbitan cv. Nur cahaya tahun 1982.
3. *Pengajaran Analisa Kontrastif Bahasa* karya H.G Tarigan, Bandung 1992.

Selain itu penulis juga menggunakan jurnal, artikel, esay, skripsi, dan lain-lain sebagai sumber data penelitian.

### **3. Metode Analisis Data**

Setelah data dikumpulkan, selanjutnya adalah menganalisis data, dalam menganalisis data menggunakan analisis deskriptif, yaitu dengan menggunakan pola pikir induktif dan deduktif. Data yang sesuai dengan penelitian ini adalah analisa data kualitatif yaitu data yang tidak berwujud angka.<sup>25</sup> Data tersebut dianalisis dengan analisis kontrastif untuk mencari persamaan dan perbedaan antara kedua bahasa tersebut. Setelah itu dikomparasikan untuk mencapai apa yang dituju.

#### **a. Metode Analisis Kontrasif**

Metode analisis kontrastif ini digunakan untuk menemukan kesulitan berbahasa yang dialami peserta didik dalam mempelajari tata bahasa. Kemudian mencari metode yang tepat untuk mengatasinnya.<sup>26</sup> Metode kontrastif sendiri adalah suatu kegiatan untuk membandingkan dua struktur bahasa atau lebih yang berbeda, yaitu struktur bahasa yang dipelajari dengan bahasa

---

<sup>25</sup> Anas Sudiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 1992) hlm 4

<sup>26</sup> Mohamammad Ilyas Iskandar, *Analisis Kontrastif Kata Kerja...*, hlm 30

sumber. Kemudian diidentifikasi perbedaan- perbedaan dan peranan kedua bahasa tersebut. Analisis kontrastif mempunyai langkah-langkah berikut:<sup>27</sup>

- 1) Mengumpulkan data, yaitu dua bahasa yang akan dianalisis.
- 2) Mengidentifikasi dan mengklasifikasi perbedaan dan persamaan bahasa tersebut.
- 3) Memprediksi kesalahan dan kesulitan-kesulitan belajar.
- 4) Mengevaluasi kesalahan.
- 5) Menyiapkan bahan pengajaran.

b. Metode Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif, yakni mengumpulkan dan menyusun data, kemudian data tersebut dianalisa , diklasifikasikan dan ditafsirkan.<sup>28</sup> Dalam aplikasinya tidak hanya dianalisa tetapi mengintepretasikan tentang arti data tersebut. Oleh karena itu analisis dekriptif dapat membandingkan persamaan dan perbedaan data tertentu. Data-data tersebut dibahas dengan menggunakan pola pikir induktif dan deduktik. Pola pikir induktif adalah pola pikir yang bersandar pada fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan dipahami untuk menemukan problem solving yang bersifat umum. Sedangkan pola pikir deduktif adalah pola pikir yang bersandar pada fakta yang bersifat

---

<sup>27</sup> Tangan H Guntur, *Pengajaran Remedi Bahasa*, ..., hlm. 7

<sup>28</sup> Surakhmad Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Dasar, Metode dan Teknik), (Bandung: Tarsito, 1994) hlm. 139.

umum, kemudian dianalisis dan dipahami untuk menemukan solusi dari permasalahan yang bersifat khusus.<sup>29</sup>

### **G. Sistematika Pembahasan**

Agar pemahaman terhadap penelitian ini menjadi mudah, maka penulis menyusun hasil penelitian ini menjadi empat bagian pokok, yaitu:

*Bagian Pertama*, pendahuluan yang terdiri dari: (1) latar belakang masalah sebagai pengantar dan menjelaskan pentingnya penelitian ini dilakukan berangkat dari permasalahan yang diungkap didalam latar belakang masalah, (2) rumusan masalah, diangkat dari penjelasan yang terdapat dalam latar belakang, (3) tujuan dan manfaat penelitian, (4) kajian pustaka, (5) kerangka teori, (6) metode penelitian, (7) sistematika penulisan. Bagian pertama ini menjadi acuan dalam pembahasan bagian-bagian selanjutnya.

*Bagian kedua*, penjelasan mengenai bentuk-bentuk sederhana kalimat aktif-pasif dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.

*Bagian ketiga*, berisi perbandingan kalimat aktif-pasif dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris terdiri dari: (a) perbandingan kalimat aktif-pasif Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, (b) kesulitan yang muncul dalam menggunakan kalimat Aktif-Pasif Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. (c) metode pengajaran kalimat aktif-pasif dalam Bahasa Arab dan Inggris yang bisa diaplikasikan.

*Bagian keempat*, bagian akhir dari skripsi yaitu penutup berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Dan juga dilengkapi daftar pustaka, curriculum vitae serta lampiran-lampiran.

---

<sup>29</sup> Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1996), hlm. 57-60.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari pembahasan studi analisis kontrastif tentang kalimat aktif-pasif dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris diatas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perbandingan kalimat aktif-pasif Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.
  - a. Dalam Bahasa Arab kata kerja bisa diletakkan didepan atau dibelakang *fa'il*, sedangkan Bahasa Inggris kata kerja selalu berada dibelakang subjek.
  - b. Dalam Bahasa Arab mempunyai *i'rab*, sedangkan Bahasa Inggris merunut pada perubahan *tenses*.
  - c. Dalam Bahasa Arab ada penyesuaian antara *musnad* dan *musnad ilaih* dari segi jumlah dan jenisnya, sedangkan dalam Bahasa Inggris terkadang ada penyesuaian antara subjek dan kata kerja (predikat).
  - d. Dalam kalimat pasif Bahasa Arab kedudukan subjek berubah mengganti objek, begitupulah dalam Bahasa Inggris.
  - e. Dalam Bahasa Arab, subjek dalam kalimat pasif selalu dihilangkan, sedangkan dalam Bahasa Inggris terkadang juga dihilangkan bila sudah diketahui pelakunya (*doer/ by agent*)
2. Kesulitan-kesulitan yang muncul dalam mempelajari kalimat aktif-pasif Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.
  - a. Kesulitan dalam belajar Bahasa Arab.
    - 1) Penyesuaian *fi'il* dengan *fa'il* dari segi jenisnya.



- 2) Penyesuaian *fi'il* dengan *fa'il* dari segi jumlah.
  - 3) Penentuan tanda *I'rab* untuk subjek dan objek.
  - 4) Pengalihan pembentukan *fi'il majhiil* dari *fi'il ma'lum*.
  - 5) Distribusi kata-kata pada *jumlah fi'liyyah (fi'il dan fa'il)*.
- b. Kesulitan belajar Bahasa Inggris
- 1) Menggunakan rumus yang dipakai sesuai *time signal*-nya.
  - 2) Mengidentifikasi kata kerja yang bisa di pasif kan.
3. Solusinya dalam mengatasi kesulitan-kesulitannya.

Adapun solusi dalam mengatasi kesulitan atau problem pada perbandingan dua bahasa yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya, yaitu:

- a. Fokus pada segi perbedaan antara dua bahasa.
- b. Pembiasaan terhadap tadribat (pelatihan)

Dalam menjelaskan pola-pola yang berbeda dari kedua bahasa tersebut diperlukan beberapa metode yang mendukung dalam pelatihan pola-pola tersebut.

- a. *Pattern Practice*

Penerapan terpenting metode *Pattern Practice* ialah dengan melatih murid-murid secara praktik langsung mengucapkan pola-pola kalimat yang sudah tersusun baik betul, atau mengerjakan sebagaimana yang dimaksud oleh pola kalimat tersebut.<sup>50</sup> Jadi pola-pola kalimat yang mengandung arti, telah lebih dulu

---

<sup>50</sup> Daniel Parera Jos, *Linguistik edukasional: Pendekatan, Konsep dan Teori Pengajaran Bahasa* (Jakarta: Erlangga, 1987) hlm. 25.

disediakan atau disusun secara serasi dari yang mudah, secara berangsur-angsur sampai sulit, dan bahan perbendaharaan kata-kata yang sederhana sampai yang rumit. Murid-murid memang harus aktif mengucapkan, melakukan sampai menjadi kebiasaan, sehingga menghayati pola-pola kalimat tersebut sampai membudaya.

b. *Semantical Drill*

Semantical drill yang sifatnya terpencair, beda dengan Pattern Practice. Dengan adanya Semantical Drill siswa dibiasakan untuk menghayati pola-pola tersebut tetapi juga memahami maknanya, baik dari segi makna leksikal maupun gramatikalnya.

c. *Communicative Drill* (latihan komunikatif).

Communicative drill bisa juga disebut dengan communicative practice. Setelah terbiasa didalam pembentukan kebiasaan baru pada diri yang sedang belajar kedua bahasa tersebut (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris) dan perlu dilanjutkan dengan Communicative Practice, dimana kebiasaan baru diwujudkan didalam pola-pola percakapan, sehingga memudahkan siswa dalam mengingat pola-pola yang telah diajarkan.

4. Metode Pengajarannya

Metode Audio-Lingual didasarkan atas beberapa asumsi antara lain: bahwa bahasa itu pertama-tama adalah ujaran. Asumsi lain dari metode ini ialah bahwa bahasa adalah kebiasaan. Suatu perilaku akan

menjadi kebiasaan apabila diulang-ulang berkali-kali. Metode ini juga didasarkan atas asumsi bahwa bahasa-bahasa di dunia ini berbeda satu sama lain. Oleh karena itu, pemilihan bahan ajar harus berbasis hasil analisis kontrastif, antara bahasa ibu pelajar dan bahasa target yang sedang dipelajarinya. Dalam hal ini adalah kalimat aktif-pasif dalam Bahasa Arab.

Pembelajaran dengan metode ini menekankan aktivitas mendengarkan, menirukan, dan melafalkan bunyi-bunyi Bahasa Arab. Kurikulum 1975 dan 1984 mendukung pelaksanaan metode ini dengan memperkenalkan kegiatan proses belajar mengajar yang berpusat kepada siswa, yang dikenal dengan istilah Cara Belajar siswa Aktif (CBSA).

## **B. Saran**

Beberapa saran dari penyusun adalah:

1. Bahasa adalah hasil dari kebiasaan, oleh sebab itu diharapkan kepada pengajar bahasa tidak hanya mengajarkan kaidah-kaidahnya saja, tetapi diwujudkan dengan banyak latihan dan pengulangan dalam membuat contoh-contoh, agar pembelajar dapat terbiasa dengan pola-pola perubahan kalimat aktif kedalam kalimat pasif beserta mengetahui persamaan dan perbedaannya.
2. Hendaknya pengajar Bahasa Arab mempunyai kompetensi dalam menyusun kalimat aktif-pasif sesuai dengan tingkat kesulitan yang dihadapi siswa. Dan menguasai metode pengajaran berbasis analisis kontrastif agar mampu menangani kesulitan siswa secara tepat.
3. Bagi pengajar Bahasa Arab mampu memilih metode pengajaran yang tepat

untuk diaplikasikan kepada siswa yang sedang belajar kalimat aktif-pasif Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, dan hendaknya banyak memberi latihan dan pengulangan.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah Rabb al-‘alamin. Puji syukur kehadiran Allah SWT atas pertolongan, rahmat dan karunia yang dilimpahkan kepada hamba-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis sangat menyadari bahwa mungkin skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan berlapang dada penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangaun terhadap skripsi ini demi kebaikan dimasa yang akan datang. Penulis juga berharap kepada para pembaca agar dapat mengambil manfaat dari skripsi ini untuk menambah wawasan.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT-lah tempat mahluknya berserah diri. Semoga karya yang sangat sederhana ini mendapat ridha dari Allah SWT dan bermanfaat bagi penulis dan yang membaca karya ini. Amin ya rabb al-alamin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghulyani, Syeikh Mustofa, 1992. *Jami 'ud Durusil Al-Arabiyyah*. Ter. Moh. Zuhri dkk. Semarang: CV. Asy-Syifa.
- Azhar Arsyad, (2003). *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- A . Akrom Malibary, 1976. *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada. PT IAIN*. Jakarta: PSPA DEPAG RI.
- Asyrafi, Syamsudin (1988). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab (Analisis Text Book)*. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga.
- Asyrafi, Syamsudin (1998). *Pengajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Agama Telaah Kritis Dalam Prespektif Metodologis*. Makalah Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi (1993). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saefudin (1998). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Alquran dan Terjemahanya, 1992. Departmen Agama RI. Semarang: PT. Tanjung Mas Inti.
- Chaer, Abdul (1994). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dayyab, Bek.Hifni. (1989). *Kaidah Tata Bahasa Arab*, Jakarta: Darul Ulum Press.
- Fu'ad Ni'mah, *Mulakhosh Qowaidul Lughoh Al-Arabiyyah*. Damaskus: Darul Hikmah. tt.
- Imamuddin dan Ahmad Munawari, (2000). *Tata Bahasa Sistematis*. Yogyakarta: Nurma Media.
- Muhammad, Bakar.Abu. (1982). *Tata Bahasa Arab*, Surabaya: Al-Ikhlash.

- Muh. Bin Abdul Malik Al-Andalusi, (1994). *Terjemah Matan Alfiyah*. Alih bahasa Moch. Anwar. Bandung: Al-Ma'arif.
- Parera, Jos Daniel (1997). *Linguistik Edukasional Metodologi Pembelajaran Bahasa Analisis Kontrastif Antar Bahasa Analisis Kesalahan Berbahasa*. Edisi II, Jakarta: Erlangga.
- Pranowo, (1996). *Analisis Pengajaran Bahasa Untuk Mahasiswa Jurusan Bahasa Dan Guru Bahasa*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rahman, Salimuddin A (1990). *Tata Bahasa Arab Untuk Mempelajari Al-Quran*. Bandung: Sinar Baru.
- Samsuri, 1978. *Analisis Bahasa Memahami Bahasa Secara Ilmiah*. Jakarta: Erlangga.
- Suwaili, Ahmad, Abdullah dan Hasan Muh.Haj, *Tadrisatul Aswat Wa Fahmul Masmu'*(Al-Mamlakah Al-Arabiyah Assu'udiyah).
- Tarigan, Henry Guntur (1988). *Pengajaran Sintaksis*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur, dan Djago Tarigan, (1992). *Pengajaran Analisis Kontrastif Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Thayib, Ibrahim Muhammad, (1970). *Dasar-dasar ilmu nahwudan sharaf*. Cempaka Putih.
- Tim Penyusun Jurusan Pendidikan Agama Islam. 2002. *Panduan Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan PAI Fak. Tarbiyah, Uin Sunan Kalijaga.



**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Hery Kiswanto  
 NIM : 09420178  
 Semester : XII  
 Jurusan/Program Studi : PBA  
 Judul skripsi/Tugas Akhir : ANALISIS KONTRASTIF KALIMAT AKTIF-PASIF BAHASA ARAB DAN BAHASA INGGRIS SERTA METODE PENGAJARANNYA

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			Perbaiki secara total التجريد
			Perbaiki pedoman Transliterasi
			Perbaiki kata pengantar

Tanggal selesai revisi:

..... 20...

Tanggal Munaqasyah :

Yogyakarta, 3 Agustus 2015

Mengetahui :  
 Pembimbing/Ketua Sidang

Nurhadi, M.A.

NIP : 19680727 199703 1 001

(setelah Revisi)

Yang menyerahkan  
 Pembimbing/Ketua Sidang

Nurhadi, M.A.

NIP : 19680727 199703 1 001

(setelah Munaqasyah)



**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Hery Kiswanto  
 NIM : 09420178  
 Semester : XII  
 Jurusan/Program Studi : PBA  
 Judul skripsi/Tugas Akhir : ANALISIS KONTRASTIF KALIMAT AKTIF-PASIF BAHASA ARAB DAN BAHASA INGGRIS SERTA METODE PENGAJARANNYA

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	keotto		Disesuaikan dengan isi skripsi tersebut
2	pengantar		Sebuti aturan yang ada
3	metode		Siswa harus selesaikan yang mana!
4	teknis		Sebuti aturan

Tanggal selesai revisi : 21 Agustus 2015

Tanggal Munaqasyah : Yogyakarta, 3 Agustus 2015

Mengetahui :  
Penguji I

Yang menyerahkan :  
Penguji I

Dr. H. Radjasa, M.Si.  
 NIP : 19560907 198603 1 002  
 (setelah Revisi)

Dr. H. Radjasa, M.Si.  
 NIP : 19560907 198603 1 002  
 (setelah Munaqasyah)



## PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Hery Kiswanto

NIM : 09420178

Semester : XII

Jurusan/Program Studi : PBA

Judul skripsi/Tugas Akhir : ANALISIS KONTRASTIF KALIMAT AKTIF-PASIF BAHASA ARAB DAN BAHASA INGGRIS SERTA METODE PENGAJARANNYA

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1.	Pra Bab.	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kenapa <del>ada</del> mengkontrasikan dgn bahasa Arab?</li> <li>Motto sumber dimana?</li> <li>Perseimbangan sesuaikan dgn pedoman.</li> </ul>
		-	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kata kunci abstrak 3 kata saja</li> <li>Perbaiki terjemahan b. Arab "Abstrak"</li> <li>Nya dan nya, bedakan penulisan.</li> </ul>
		-	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pedoman transliterasi perbaiki printnya.</li> <li>Pictar isi angka rata kanan dan spasi 1.</li> </ul>
2.	Bab 1	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kejelasan akademisnya apa? Perkuat dalam latar belakang masalah.</li> </ul>
		-	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana langkah-langkah dan analisis?</li> </ul>
		8.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Deskripsi latar belakang budaya dimana?</li> </ul>
		-	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kurangi referensi dari internet.</li> <li>Apa sumbuhan skripsi ini yg pening. b. Arab?</li> </ul>

Tanggal selesai revisi:

31 Agustus 2015

Mengetahui:

Penguji II

Tanggal Munaqasyah:

Yogyakarta, 3 Agustus 2015

Yang menyerahkan

Penguji II

M. Jafar Shodiq, M.SI.

NIP. : 19820315 201101 1 011

(setelah Revisi)

M. Jafar Shodiq M.SI.

NIP. : 19820315 201101 1 011

(setelah Munaqasyah)





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/6206/2013

Diberikan kepada

**Nama : HERI KISWANTO**  
**NIM : 09420178**  
**Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab**

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 8 Juni sampai dengan 5 Oktober 2013 di MTs N LAB, UIN Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. H. M. Jamroh Latief, M.Si. dan dinyatakan lulus dengan nilai 84.20 (B+)



Yogyakarta, 4 November 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sukhman, S.Ag, M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 009



# UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : HERY KISWANTO  
 NIM : 09420178  
 Fakultas : ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN  
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	35	E
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	80	B
5.	Total Nilai	71,25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
85 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

KEMENTERIAN Yogyakarta, 1 Juli 2015

Kepala PTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D.  
 SUNAMWI 197701032005011003





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/2430/2012

Diberikan kepada:

Nama : Hery Kiswanto  
NIM : 09420178  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Nama DPL : Yuli Kuswandari, S.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 13 Februari s.d. 19 Mei 2012 dengan nilai:

**91 (A-)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 25 Mei 2012

A.n. Dekan,  
Pengelola PPL-KKN Integratif

Dr. Karwadi, M.Ag.  
NIP. 19710315 199803 1 004





**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT**

*Jl. Marsda Adisucipto, Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281*

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/2540.b/2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Hery Kiswanto  
Date of Birth : December 18, 1987  
Sex : Male

took TOEC (Test of English Competence) held on November 8, 2013 by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	39
<b>Total Score</b>	<b>427</b>

\*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, November 14, 2013

Director

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag  
NIP. 19710528 200003 1 001



## شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/2032.b/2013

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : **Hery Kiswanto**

تاريخ الميلاد : ١٨ ديسمبر ١٩٨٧

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٤ أكتوبر ٢٠١٣ ،  
وحصل على درجة :

٤٤	فهم المسموع
٥٢	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٩	فهم المقروء
٤١٧	مجموع الدرجات

\*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٣٠ أكتوبر ٢٠١٣

المدير

الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف: ١٩٧١.٥٢٨٢.٠٠٠.٣١.٠٠٧

